

ABSTRAK

PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT PEDESAAN DALAM MELAKSANAKAN PEMILIHAN KEPALA DAERAH TAHUN 2015 (*Studi Kasus di Desa Padabeunghar Kecamatan Jampangtengah Kabupaten Sukabumi*)

Pemilihan kepala daerah secara langsung merupakan salah satu cara untuk mewujudkan kedaulatan rakyat secara demokratis. Keberadaan dan kemapanan demokrasi di tingkat nasional di tentukan oleh demokrasi di tingkat lokal. Karena lemahnya partisipasi politik masyarakat Desa Padabeunghar dalam menggunakan hak pilihnya pada pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Sukabumi. Sebagaimana diatur dalam pasal 131 ayat (1), (2), dan (3) huruf c undang-undang no 1 tahun 2014 secara keseluruhan masyarakat harus ikut serta dalam pemilihan kepala daerah.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Untuk mengetahui masyarakat Desa Padabeunghar menggunakan hak pilihnya pada pemilihan kepala daerah tahun 2015. (2) Untuk mengetahui usaha Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat Desa Padabeunghar pada pemilu kepala daerah tahun 2015. (3) untuk mengetahui tinjauan siyash dusturiyah terhadap partisipasi politik masyarakat Desa Padabeunghar dalam melaksanakan pemilihan kepala daerah.

Penggunaan hak pilih masyarakat dalam pemilihan kepala daerah secara langsung dilaksanakan oleh Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Sukabumi. Pentingnya masyarakat dalam pesta demokrasi merupakan alat legitimasi bagi demokrasi, demokrasi tanpa partisipasi rakyat merupakan bentuk pengingkaran demokrasi itu sendiri.

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif analisis yaitu menganalisis partisipasi politik masyarakat Desa Padabeunghar dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah Kabupaten Sukabumi antara mekanisme pemilihan umum sesuai undang-undang Pemilu dan tinjauan siyash dusturiyah dalam penggunaan hak pilih masyarakat.

Hasil penelitian disimpulkan (1) Masyarakat Desa Padabeunghar menggunakan hak pilihnya pada pemilihan Kepala Daerah Tahun 2015 dengan mendapatkan informasi dari baligho tiap calon, sosialisasi dari RT dan RW setempat dan timbulnya kesadaran dari dirinya bahwa penting dalam kehidupan bernegara sosok seorang pemimpin untuk menjadi wakil bagi kesejahteraan hidupnya dengan inovasi-inovasi baru. (2) Usaha KPUD Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat yaitu, *Pertama*, mensosialisasikan pelaksanaan Pemilu, dengan dua tahapan mulai dari, rekrutmen dan pemutakhiran data pemilih. *Kedua*, mensosialisasikan pasangan calon. Mulai dari, program, visi dan misi, tujuan, dan perdebatan calon untuk dinilai berkualitas atau tidaknya si calon pemimpin tersebut, melalui radio. (3) Tinjauan Siyash Dusturiyah terhadap partisipasi politik masyarakat dengan menampilkan sosok seorang pemimpin yang bertanggung jawab, amanah dan keberadaannya dekat dengan rakyat.